

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perolehan nilai rata-rata pembelajaran geografi di SMAN Kota Bandung adalah 77,67. Perolehan nilai paling tinggi adalah 95 dan paling rendah adalah 70. Nilai tersebut diperoleh dari serangkaian perhitungan yang dilakukan oleh guru geografi di kelas XI semester 1 dengan SK/KD (1) Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer, (1.2) Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan, (2) Memahami sumber Daya Alam (2.2) mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam. Nilai yang diperoleh berada diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menunjukkan bahwa nilai pembelajaran geografi semester 1 untuk kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung telah tuntas.
2. Perolehan nilai pengetahuan nasionalisme peserta didik di SMA Negeri Kota Bandung dilakukan dengan cara memberikan tes pengetahuan nasionalisme. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik kelas XI, karena materi pembelajaran geografi di kelas XI mengajarkan tentang pengenalan sumber daya alam Indonesia, kependudukan, dan keberagaman budaya Indonesia. Hasil dari tes pengetahuan nasionalisme yang berhubungan dengan pembelajaran geografi menunjukkan bahwa hanya 4,9% atau 9 dari 181 peserta

didik yang mengetahui dengan sangat baik negara Indonesia. Peserta didik yang paling banyak menjawab dengan benar, adalah pertanyaan tentang kondisi geografis di Indonesia yaitu sebanyak 94%. Nilai rata-rata dari tes pengetahuan nasionalisme peserta didik adalah 58,64. Perolehan nilai paling tinggi adalah 83 dan nilai paling rendah adalah 33. Nilai tersebut di bawah nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran geografi.

3. Hasil dari perolehan nilai tes pengetahuan nasionalisme peserta didik yang berhubungan dengan pembelajaran geografi menunjukkan hubungan yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kontribusi pembelajaran geografi terhadap pembentukan nasionalisme peserta didik di SMAN Kota Bandung. Hasil pengamatan di lapangan, hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya jam pelajaran pada mata pelajaran geografi di sekolah, kurangnya pengetahuan guru mengenai fungsi dari pendidikan karakter dan budaya bangsa khususnya untuk pembentukan nasionalisme yang berhubungan dengan mata pelajaran geografi, kurangnya metode dan media pengajaran yang memberikan nilai lebih pada mata pelajaran geografi tentang pengetahuan nasionalisme guna menumbuhkan sikap dan rasa nasionalisme pada peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi seluruh guru geografi SMA Negeri di Kota Bandung untuk lebih meningkatkan pembahasan materi geografi yang berkaitan dengan pengetahuan nasionalisme. Dengan cara menyisipkan hal yang berkenaan dengan potensi yang dimiliki bangsa Indonesia seperti kebudayaan, pariwisata, potensi bencana, sumberdaya alam Indonesia dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik mengetahui potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia melalui pembelajaran geografi.
2. Pendidikan karakter dan budaya bangsa yang telah disosialisasi kepada setiap sekolah harusnya lebih diperhatikan, guna tercapainya tujuan pendidikan secara utuh. Pendidikan karakter dan budaya bangsa yang perlu dicanangkan sejak dini membantu peserta didik untuk bersaing dimasa globalisasi tanpa melupakan budaya bangsanya sendiri. Dengan adanya lebih banyak seminar dan pembekalan kepada guru, diharapkan pendidikan karakter dan budaya khususnya pembentukan rasa nasionalisme peserta didik dapat terwujud melalui pembelajaran geografi.
3. Kesadaran bahwa kontribusi pembelajaran geografi sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan rasa nasionalime peserta didik saat ini belum terelisasikan dengan baik, sehingga diharapkan penelitian yang akan datang dapat memberikan gambaran secara jelas dan lebih rinci mengenai peran dan kontribusi pembelajaran geografi dalam pembentukan nasionalisme peserta didik di SMA Negeri Kota Bandung baik secara materi, tes pengetahuan nasionalisme, dan hubungan antara pembelajaran geografi dengan pengetahuan nasionalisme.